

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PETANI
KARET PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA
PELAJAU ILIR KECAMATAN BANYUASIN III
KABUPATEN BANYUASIN**

***SURVIVAL STRATEGIES OF RUBBER FARMER'S
HOUSEHOLD DURING COVID-19 PANDEMIC IN PELAJAU
ILIR VILLAGE BANYUASIN III DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



**Gunawan
05011381823110**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

GUNAWAN. Survival Strategy of Rubber Farmer's Household During Covid-19 Pandemic in Pelajau Ilir Village Banyuasin III District Banyuasin Regency (Supervised by **SRIATI**).

The Agricultural Sector in a broad sense has five subsectors, namely plantations, food crops, forestry, fisheries, and animal husbandry. Rubber plantations in Indonesia play an important role. This is because in addition to the spread and development of extensive rubber plantations in various regions in Indonesia, it also involves a lot of labor needed at various stages of management or all rubber plantation activities. Community rubber plantations throughout South Sumatra are one of the sources of livelihood for rubber farming communities in rural areas. The purpose of this study are: (1) analyzing the income level of rubber farmer's household during Covid-19 pandemic, compared to the large poverty line limits set by BPS Banyuasin Regency, (2) identifying survival strategies carried out by rubber farmer's household during the Covid-19 pandemic in Pelajau Ilir Village, (3) analyzing the relationship between rubber farmer's household' income levels and survival strategies carried out by rubber farmer's household during the Covid-19 pandemic in Pelajau Ilir Village.

This study was conducted from March 2022 until April 2022. The research method used in this study is the survey method. The method of drawing examples used in this study is simple random. The number of rubber farmer samples taken was 66 rubber farmers and the data collected in this study consisted of primary data and secondary data. Based on the results of the study, it was found that the average income level per family member of rubber farmers in Pelajau Ilir Village was Rp870.351/capita/month and was included in the category above the poverty line limit. When compared to the size of the poverty line limit determined by bps Banyuasin Regency in March 2020, which is Rp429.816/capita/month. And rubber farming families in Pelajau Ilir Village carried out survival strategies during the Covid-19 Pandemic, namely active strategies, passive strategies, and network strategies. Of the three strategies, only passive strategies and network strategies are included in the medium criteria, while active strategies are included in the low criteria. Then there is a significant relationship between the income level of rubber farmer's household and the survival strategy carried out by rubber farmer's household during the Covid-19 Pandemic in Pelajau Ilir Village.

Keywords: income, rubber farmer's household, a survival strategy

RINGKASAN

GUNAWAN. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Sektor Pertanian dalam arti luas memiliki lima subsektor, yaitu perkebunan, tanaman pangan, kehutanan, perikanan, dan peternakan. Perkebunan karet di Indonesia memegang peranan penting. Hal ini dikarenakan selain penyebaran dan pengembangan perkebunan karet yang luas di berbagai daerah di Indonesia, juga melibatkan banyak tenaga kerja yang dibutuhkan pada berbagai tahapan pengelolaan atau seluruh kegiatan perkebunan karet. Perkebunan karet rakyat di seluruh Sumatera Selatan merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat petani karet di pedesaan. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah: (1) menganalisis tingkat pendapatan keluarga petani karet pada masa pandemi Covid-19, dibandingkan dengan besarnya batas garis kemiskinan yang telah ditetapkan oleh BPS Kabupaten Banyuasin, (2) mengidentifikasi strategi bertahan hidup yang dilakukan keluarga petani karet pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir, (3) menganalisis hubungan antara tingkat pendapatan keluarga petani karet dengan strategi bertahan hidup yang dilakukan keluarga petani karet pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah acak sederhana. Jumlah sampel petani karet yang diambil yaitu sebanyak 66 petani karet dan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwasannya tingkat pendapatan rata-rata per anggota keluarga petani karet di Desa Pelajau Ilir yaitu sebesar Rp870.351/kapita/bulan dan termasuk dalam kategori di atas batas garis kemiskinan. Jika dibandingkan dengan besarnya batas garis kemiskinan yang ditentukan oleh BPS Kabupaten Banyuasin pada Maret 2020 yaitu sebesar Rp429.816/kapita/bulan. Dan keluarga petani karet di Desa Pelajau Ilir melakukan strategi bertahan hidup pada masa pandemi Covid-19 yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Dari ketiga strategi tersebut hanya strategi pasif dan strategi jaringan yang termasuk kriteria sedang, sedangkan strategi aktif termasuk dalam kriteria rendah. Kemudian terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan keluarga petani karet dengan strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh keluarga petani karet pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir.

Kata kunci: pendapatan, keluarga petani karet, strategi bertahan hidup

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PETANI
KARET PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA
PELAJAU ILIR KECAMATAN BANYUASIN III
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

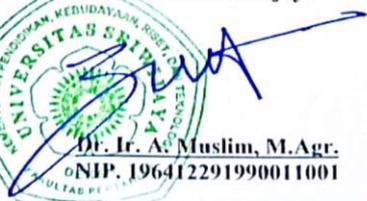
Oleh:

**Gunawan
05011381823110**

**Indralaya, Juli 2022
Pembimbing**


**Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**


**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin” oleh Gunawan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Ketua

(.....)

2. Emi Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Anggota

(.....)

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gunawan

NIM : 05011381823110

Judul : Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Gunawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Azza wa Jalla yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajar Ilir Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pertanian pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini sudah menjadi kewajiban moral bagi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua dan keluargaku Ayahanda Mitasi dan Ibunda Elda Martini, Kakakku Hatta, Ummu Salma, Salma, Bibi Elma, Adikku Daniel, dan adikku Ocha yang selalu memberikan doa dan semangat yang tiada hentinya dalam proses perkuliahan ini.
2. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. selaku Dekan FP Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam proses perkuliahan maupun proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan pengetahuan selama perkuliahan ini.
6. Sahabatku grup “Menangkan Masa Depan” Kakak Haris, Kakak Yogik, Mbak Cristry, Mbak Mei, Feron, Osi, Zaki, Selvi, Rangga, Bernika, Mejika, Iqbal, dan Oliv yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabatku anak-anak “Genk Adrian Kost” Dwik, Saipol, Ejak, Kakak Abdillah, Ditok, Tama, Irfan, Ganter, Guntur, Riri, Alep, Gusti, Anu, dan Adrian yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabatku anak-anak “Sipatuhu Family” Zella, Bunga, Bella, Caca, Gidi, Landak, Ima, Shopie, dan Vira yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Aditya dan Galang yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Indralaya, Juli 2022

Gunawan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Karet	8
2.1.3. Konsepsi Pandemi Covid-19.....	8
2.1.4. Konsepsi Harga Karet	9
2.1.5. Konsepsi Produksi Karet.....	10
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	10
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	11
2.1.8. Konsepsi Garis Kemiskinan.....	12
2.1.9. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup.....	13
2.2. Penelitian Terdahulu	13
2.3. Model Pendekatan.....	14
2.4. Hipotesis.....	15
2.5. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitan	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	24
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	24
4.1.2. Keadaan Umum Penduduk.....	24
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	25
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	26
4.3. Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19.....	29
4.3.1. Biaya Produksi	29
4.3.2. Total Biaya Produksi.....	32
4.3.3. Produksi Usahatani Karet.....	32
4.3.4. Harga Jual Karet.....	33
4.3.5. Penerimaan Usahatani Karet	34
4.3.6. Pendapatan Usahatani Karet	35
4.3.7. Pendapatan Sampingan	35
4.3.8. Pendapatan Total Keluarga Petani Karet	36
4.4. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir.....	37
4.4.1. Strategi Aktif.....	38
4.4.2. Strategi Pasif	39
4.4.3. Strategi Jaringan.....	40
4.4.4. Penilaian Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet	41
4.5. Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga Petani Karet dengan Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet pada Masa Pandemi Covid-19	42
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.....	2
Tabel 1.2. Harga Jual Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	4
Tabel 3.1. Indikator Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet.....	20
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet	22
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pelajau Ilir	24
Tabel 4.2. Petani Sampel Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Pelajau Ilir	26
Tabel 4.3. Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pelajau Ilir	27
Tabel 4.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Sampel di Desa Pelajau Ilir	27
Tabel 4.5. Pengalaman Berusahatani Karet Petani Sampel di Desa Pelajau Ilir	28
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Sampel di Desa Pelajau Ilir	29
Tabel 4.7. Biaya Tetap Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir.....	30
Tabel 4.8. Biaya Variabel Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir	31
Tabel 4.9. Total Biaya Produksi Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir	32
Tabel 4.10. Produksi Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir	33
Tabel 4.11. Data Harga Karet di Desa Pelajau Ilir.....	33
Tabel 4.12. Penerimaan Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir	34
Tabel 4.13. Pendapatan Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir	35
Tabel 4.14. Pendapatan Sampingan pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir	36
Tabel 4.15. Pendapatan Total Keluarga Petani Karet di Desa Pelajau Ilir .	36
Tabel 4.16. Rata-Rata Total Pendapatan per Anggota Keluarga Petani Karet	37

Tabel 4.17. Rata-Rata Skor Indikator Strategi Aktif.....	38
Tabel 4.18. Rata-Rata Skor Indikator Strategi Pasif	39
Tabel 4.19. Rata-Rata Skor Indikator Strategi Jaringan	40
Tabel 4.20. Rata-Rata Skor Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet	41
Tabel 4.21. Hubungan Pendapatan Keluarga Petani Karet dengan Strategi Bertahan Hidup yang Dilakukan pada Masa Pandemi Covid-19.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Banyuasin.....	50
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	51
Lampiran 3. Identitas Petani Sampel di Desa Pelajau Ilir.....	57
Lampiran 4. Rincian Biaya Tetap Cangkul.....	61
Lampiran 5. Rincian Biaya Tetap Parang	64
Lampiran 6. Rincian Biaya Tetap Ember.....	66
Lampiran 7. Rincian Biaya Tetap Pisau Sadap.....	68
Lampiran 8. Rincian Biaya Tetap Talang Sadap	70
Lampiran 9. Rincian Biaya Tetap Bak Pembeku	72
Lampiran 10. Rincian Biaya Tetap Cincin Mangkok	74
Lampiran 11. Rincian Biaya Tetap Mangkok Sadap	76
Lampiran 12. Rincian Biaya Variabel Pupuk	78
Lampiran 13. Rincian Biaya Variabel Pestisida	80
Lampiran 14. Rincian Biaya Variabel Zat Pembeku	82
Lampiran 15. Total Biaya Produksi Usahatani Karet	84
Lampiran 16. Penerimaan Usahatani Karet	86
Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Karet.....	88
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Non-Karet.....	90
Lampiran 19. Pendapatan Non-Usahatani.....	92
Lampiran 20. Total Pendapatan Keluarga Petani Karet.....	94
Lampiran 21. Rata-Rata Pendapatan Perkapita Keluarga Petani Karet	96
Lampiran 22. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet di Desa Pelajau Ilir.....	98
Lampiran 23. Hasil Uji Rank Spearman (Hubungan Tingkat Pendapatan Petani Karet dengan Strategi Bertahan Hidup yang dilakukan Petani Karet pada Masa Pandemi Covid-19)	102
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian.....	103

Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet pada Masa Pandemi
Covid-19 di Desa Pelajau Ilir Kecamatan Banyuasin III
Kabupaten Banyuasin

*Survival Strategies of Rubber Farmer's Household During
Covid-19 in Pelajau Ilir Village Banyuasin III District
Banyuasin Regency*

Gunawan¹, Sriati²

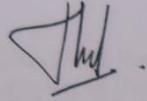
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this study are: (1) analyzing the income level of rubber farmer's household during Covid-19 pandemic, compared to the large poverty line limits set by BPS Banyuasin Regency, (2) identifying survival strategies carried out by rubber farmer's household during Covid-19 pandemic in Pelajau Ilir Village, (3) analyzing the relationship between rubber farmer's household' income levels and survival strategies carried out by rubber farmer's household during Covid-19 pandemic in Pelajau Ilir Village. This study was conducted in March 2022 until April 2022. The research method used in this study is the survey method. The method of drawing examples used in this study is simple random. The number of rubber farmer samples taken was 66 rubber farmers and the data collected in this study consisted of primary data and secondary data. Based on the results of the study, it was found that the average income level per family member of rubber farmers in Pelajau Ilir Village was Rp870.351/capita/month and was included in the category above the poverty line limit. When compared to the size of the poverty line limit determined by bps Banyuasin Regency in March 2020, which is Rp429.816/capita/month. And rubber farming families in Pelajau Ilir Village carried out survival strategies during Covid-19 Pandemic, namely active strategies, passive strategies, and network strategies. Of the three strategies, only passive strategies and network strategies are included in the medium criteria, while active strategies are included in the low criteria. Then there is a significant relationship between the income level of rubber farmer's household and the survival strategy carried out by rubber farmer's household during Covid-19 Pandemic in Pelajau Ilir Village.

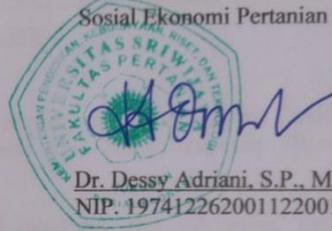
Keywords: income, rubber farmer's household, a survival strategy

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional. Jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, Indonesia termasuk negara agraris terbesar ketiga setelah India dan China (Tambunan, 2012). Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan pertanian pada masa ini. Kesejahteraan petani dan keluarganya merupakan tujuan utama dari setiap kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan pertanian di Indonesia (Anggriawan, 2013).

Sektor pertanian dalam arti luas memiliki lima subsektor, yaitu perkebunan, tanaman pangan, kehutanan, perikanan, dan peternakan. Pada subsektor perkebunan diharapkan terus memegang peran penting dalam PDB, penyerapan lapangan kerja, sumber devisa negara, pengurangan kemiskinan, dan membangun perekonomian nasional (Rismandani, 2015).

Dari segi sosial dan ekonomi, perkebunan karet di Indonesia memegang peranan penting. Hal ini dikarenakan selain penyebaran dan pengembangan perkebunan karet yang luas di berbagai daerah di Indonesia, juga melibatkan banyak tenaga kerja yang dibutuhkan pada berbagai tahapan pengelolaan atau seluruh kegiatan perkebunan karet. Banyak sekali terdapat pabrik karet diseluruh Indonesia, salah satunya terletak di Sumatera Selatan yang merupakan provinsi terbesar pertama dengan produksi karet terbesar di Indonesia (Nugraha dan Alamsyah, 2019).

Perkebunan karet rakyat di seluruh Sumatera Selatan merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat petani karet yang berada di pedesaan. Luas areal perkebunan karet di Sumatera Selatan tergolong sangat tinggi, yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota yang berada di Sumatera Selatan, dengan jumlah produksi karet sebesar 1.121.603 ton dan luas sebesar 1.256.298 ha (BPS Sumatera Selatan, 2021). Adapun data untuk luas areal dan produksi perkebunan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	71.826	68.338
2.	Ogan Komering Ilir	158.272	143.429
3.	Muara Enim	148.377	169.668
4.	Lahat	24.932	26.000
5.	Musi Rawas	131.539	125.057
6.	Musi Banyuasin	207.868	213.466
7.	Banyuasin	101.662	103.024
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	5.114	3.812
9.	Ogan Komering Ulu Timur	77.047	687
10.	Ogan Ilir	36.616	33.206
11.	Empat Lawang	4.174	3.743
12.	Pali	71.423	68.391
13.	Musi Rawas Utara	182.203	141.105
14.	Palembang	445	541
15.	Prabumulih	19.131	11.512
16.	Pagar Alam	1.688	515
17.	Lubuk Linggau	13.981	9.109
	Jumlah	1.256.298	1.121.603

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2021.

Berdasarkan dari data Tabel tersebut, bahwa kabupaten yang memiliki luas areal perkebunan karet terluas dan jumlah produksi perkebunan karet terbesar di Sumatera Selatan pada tahun 2020 terdapat pada Kabupaten Musi Banyuasin sebesar 207.868 ha dan jumlah produksi sebesar 213.466 ton. Sementara itu Kabupaten Banyuasin pada tahun 2020 merupakan salah satu areal perkebunan karet yang berada pada urutan keenam dengan memiliki luas areal perkebunan karet sebesar 101.662 ha dan jumlah produksi sebesar 103.024 ton (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah sebesar 11.832,99 km². Selama tahun 2019-2020, komoditas karet merupakan salah satu komoditas yang mengalami peningkatan produksi di Kabupaten Banyuasin dengan jumlah produksi pada tahun 2019 sebesar 103.024 ton dan pada tahun 2020 sebesar 103.594 ton. Perkebunan karet sudah merambah ke seluruh kecamatan di Kabupaten Banyuasin. Pada tahun 2020 terlihat bahwa Kecamatan Banyuasin III merupakan kecamatan terluas pertama yang memiliki luas areal perkebunan karet sebesar 19.721 ha dan jumlah produksi

karet terbanyak kedua setelah Kecamatan Sembawa yaitu sebesar 17.291 ton (BPS Kabupaten Banyuasin, 2021).

Berdasarkan data BPS Kabupaten Banyuasin (2021), Kecamatan Banyuasin III merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Banyuasin dengan jarak ke Ibu Kota Kabupaten $\pm 0,50$ km. Kecamatan ini terletak pada ketinggian ± 23 meter dari permukaan laut, dengan luas wilayah $294,20 \text{ km}^2$ yang terbagi menjadi 26 desa/kelurahan. Mayoritas penduduk di Kecamatan Banyuasin III merupakan petani. Selain bertani di kebun sendiri, banyak juga di antaranya yang menjadi buruh perusahaan perkebunan swasta yang berbasis di wilayah Kabupaten Banyuasin.

Desa Pelajau Ilir adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Pelajau Ilir memiliki luas wilayah $\pm 5,27 \text{ km}^2$. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Pelajau Ilir berasal dari sektor pertanian. Maka apabila munculnya permasalahan yang berdampak kepada para petani akan menyebabkan permasalahan terhadap penerimaan yang diterima petani yang nantinya berdampak kepada pendapatan petani. Munculnya Pandemi Covid-19 salah satunya membuat pertanian di Indonesia bahkan dunia menjadi terganggu, termasuk salah satunya di Desa Pelajau Ilir yang penduduknya kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani karet (BPS Kabupaten Banyuasin, 2021).

Coronavirus disease 2019 atau bisa disebut juga dengan virus Covid-19 adalah virus yang pertama kali terjadi di Wuhan, China, dan diumumkan oleh World Health Organization (WHO) pada 31 Desember 2019. Covid-19 menyebar sangat cepat dan begitu luas ke seluruh dunia sehingga dapat dikatakan sebagai pandemi. Indonesia merupakan salah satu wilayah yang terdampak pandemi covid-19. Virus ini tidak hanya mengancam kesehatan, tetapi juga sangat berdampak besar pada sektor ekonomi terutama pada sektor perkebunan karet (Khairad, 2020).

Menurut Bappepti (2021) harga karet selama masa pandemi Covid-19 turun jauh hingga sempat menyentuh harga Rp5.000/kg akibat dari terhambatnya ekspor karet. Harga jual karet sebelum dan saat pandemi Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Harga Jual Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

No.	Bulan	Harga (Rp/kg)		
		Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19	
		2019	2020	2021
1.	Januari	7.500	8.000	7.200
2.	Februari	7.500	8.000	7.800
3.	Maret	7.000	8.000	7.800
4.	April	7.500	7.000	8.500
5.	Mei	8.200	6.000	9.200
6.	Juni	8.200	5.000	9.000
7.	Juli	8.500	5.000	8.500
8.	Agustus	8.500	5.500	9.500
9.	September	8.500	5.500	11.500
10.	Oktober	8.500	5.000	11.000
11.	November	8.400	6.500	11.000
12.	Desember	8.300	7.000	11.000
Rata-Rata (Rp/Kg)		8.050	6.375	9.333

Sumber: Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappepti), 2021

Berdasarkan Tabel di atas, rata-rata harga jual karet pada masa pandemi Covid-19 (Tahun 2020 dan 2021) yaitu sebesar Rp7.854/kg, harga tersebut masih lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata harga jual karet pada tahun sebelum adanya pandemi Covid-19 yaitu sebesar Rp8.050/kg. Harga jual karet saat pandemi Covid-19 terus mengalami perubahan yang tidak stabil setidaknya hingga bulan Juni 2021. Hal ini disebabkan menurunnya permintaan dari pasar internasional. Banyak dari beberapa negara yang melakukan *lockdown* dan fokus kepada kesehatan warga negara mereka, sehingga hasil produksi karet tidak dapat di ekspor dan berimbas ke harga karet yang turun hingga beberapa bulan sejak awal pandemi (Tindaon, 2021). Disamping itu dalam penentuan harga jual karet, para petani karet menempati posisi paling lemah dan dirugikan karena petani karet hanya sebagai penerima harga (price taker) yang hanya mengandalkan pada harga yang ditentukan oleh nilai pasar (Yusriwandi, 2018).

Akibat turunnya harga jual karet tersebut menyebabkan tingkat pendapatan petani karet menurun, serta konsumsi rumah tangga petani karet juga menurun karena harus mengurangi pengeluaran pada masa pandemi Covid-19 dan tingkat kesejahteraan keluarga petani karet yang tergolong rendah. Pendapatan petani menjadi salah satu indikator yang menentukan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet (Putri, 2018). Setiap petani harus dapat menjamin terpenuhinya

kebutuhan hidupnya beserta keluarganya. Keluarga petani harus menerapkan strategi-strategi bertahan hidup yang tepat untuk bisa dikatakan keluarga yang sejahtera atau hanya sekadar untuk menyambung hidup.

Keluarga petani karet di Desa Pelajau Ilir dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya harus mencari pekerjaan tambahan dengan menjadi buruh, berdagang, dan sebagainya. Strategi ini harus dilakukan oleh keluarga petani dalam keadaan yang mendesak agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup keluarganya (Abidin, 2014). Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendapatan keluarga petani karet di Desa Pelajau Ilir pada masa pandemi Covid-19, dibandingkan dengan besarnya batas garis kemiskinan yang telah ditetapkan oleh BPS Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup yang dilakukan keluarga petani karet pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana hubungan tingkat pendapatan keluarga petani karet dengan strategi bertahan hidup yang dilakukan keluarga petani karet pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat pendapatan keluarga petani karet di Desa Pelajau Ilir pada masa pandemi Covid-19, dibandingkan dengan besarnya batas garis kemiskinan yang telah ditetapkan oleh BPS Kabupaten Banyuasin.

2. Mengidentifikasi strategi bertahan hidup yang dilakukan keluarga petani karet pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Iir Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat pendapatan keluarga petani karet dengan strategi bertahan hidup yang dilakukan keluarga petani karet pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Iir Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan:

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah dalam menyusun dan menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan permasalahan petani karet.
2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya, serta dapat membantu menambah pengetahuan di bidang sosial ekonomi dan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2014. Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. Skripsi. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Adiyanta, F. 2019. Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*. 2(4):700.
- Ali, J., Delis, A., & Hodijah, S. 2015. Analisis produksi dan pendapatan petani karet di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 2(4), 201-208.
- Ali, M. 2013. Prinsip Dasar Produksi dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al-hal*. 7(1):19-22.
- Amelia. 2013. Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT Tropica Cocoprima. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Anggriawan, dan Toti I. 2013. Peranan Komoditi Gambir terhadap Perekonomian Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi*. 21(2).
- Aprilia, K., dan Sembiring, F. 2021. Analisis Garis Kemiskinan Makanan Menggunakan Metode Algoritma K-Means Clustering. In *Seminar Nasional Sistem Informasi dan Manajemen Informatika Universitas Nusa Putra*. Vol. 1, No. 01, pp. 1-10.
- Assan, A. 2019. Strategi Bertahan Hidup Petani Gurem di Desa Tukul Kecamatan Tering Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Sosiatri-Sosiologi*, 7(3):54-67.
- Atik, Y. 2018. Analisis Harga dan Daya Saing Ekspor Karet Alam di Provinsi Lampung. Fakultas Pertanian: Universitas Lampung.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kecamatan Banyuasin III Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Bangun, W. 2017. Teori Ekonomi Mikro. Bandung: PT Refika Aditama.
- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. 2021. Harga Komoditi di Tingkat Petani. Bappepti.
- Budiman, H. 2012. Budidaya Karet Unggul Prospek Jitu Investasi Masa Depan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Devi, C. 2015. Analisis Pendapatan Perkebunan Karet di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 6(2), 39-50.
- Dewi, N., & Saputra, A. J. 2017. Analisis struktur perilaku dan kinerja pasar (structure, conduct and market performan) komoditi padi di Desa Bunga Raya dan Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. *Jurnal Agribisnis*, 19(1), 42-56.
- Febriani, D., dan Risdhayati, R. 2017. Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Doctoral Dissertation, Universitas Riau. RiauFirdausy, C. M. 2020. Garis Kemiskinan dan Kemiskinan Ecopos. Jakarta: LIPI Press.
- Hendrayana, J., Kurniati, D., & Kusriani, N. 2020. Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Pada Usahatani Karet (Studi Kasus Di Desa Teraju Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau). *Jurnal Agrica*. 13(2), 144-153.
- Isyanto, A. Y. 2012. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Cakrawala Galuh*. 1(8):1-8.
- Kardila, July. Hasid, Zamruddin. Amalia Siti. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet di Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat: *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*. Vol 3, No 4.
- Khairad, F. 2020. Sektor Pertanian di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Aspek Agribisnis. *Jurnal Agriuma*. 2 (2):83.
- Lianawati, O. 2013. Hubungan Antara Diversifikasi Pendapatan, Tingkat Ketahanan Pangan Dan Coping Strategy Rumahtangga Petani Di Pinggiran Kota (Peri Urban) Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. UNS. Surakarta.
- Lingkarkata. 2019. Buku Pintar Tumbuhan. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*. 1(1):37-48.
- Mardiana, R., Abidin, Z., & Soelaiman, A. (2014). Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet Rakyat di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*. 2(3):239-245.
- Muksit, A. 2017. Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. Skripsi. Universitas Jambi. Jambi.
- Nugraha, I. S., dan Alamsyah, A. 2019. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet Di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan. *Jurnal ilmu pertanian Indonesia*. 24(2). 93-100.

- Nurhamlin, N., dan Pertiwi, K. P. 2014. Strategi Bertahan Hidup Petani Penyadap Karet di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Riau University).
- Nurparezi, A., & Sriati, S. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Produktivitas dan Pendapatan Petani Karet Anggota dan Non-anggota UPPB di Desa Rejojadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Doctoral dissertation. Sriwijaya University.
- Nursamsi. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Karet Rakyat. *Journal of Agribusiness Sciences*. 2(1):42-48.
- Pasaribu, A. I., Hasanuddin, T., & Nurmayasari, I. 2013. Pola kemitraan dan pendapatan usahatani kelapa sawit: Kasus kemitraan usahatani kelapa sawit antara PT Perkebunan Nusantara VII unit usaha Bekri dengan petani mitra di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Bangun Rejo, Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 1(4), 358-367.
- Paulus, A. L., Welson M. W., dan Vicky R. B. M. 2015. Kontribusi Usahatani Kacang Panjang terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng. *Jurnal ASE*. 11(3):53-62.
- Prasetyo, E. 2019. Karakteristik Petani Karet di Desa Labuhan Mulya Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Skripsi. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya
- Prastyo, H. 2017. Statistik Dasar: Sebuah Panduan untuk Peneliti Pemula (Edisi Pert). Mojokerto: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan: International English Institute of Indonesia.
- Putri, C. K., dan Trisna I. N. 2018. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan di Desa SindangSari, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 4(3):929.
- Rismandani. 2015. Analisis Pengaruh Luas Lahan Karet Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Universitas Teuku Umar. Aceh Barat.
- Sabara, M. R., Safrida, dan Ismayani. 2016. Strategi Bertahan Hidup (Life Survival) Petani Garam di Desa Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. 1(1):353.
- Safira, D. S. A., dan Antoni, M. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Desa Simpang Gegas Temuan Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Diss. Sriwijaya University
- Siahaan, M. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*. 3:73-80.

- Silaban, A. S., Alamsyah, I., & Putri, N. E. 2021. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet pada Saat Pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Doctoral dissertation. Sriwijaya University.
- Siregar, dan Suhendry. 2013. *Budidaya & Teknologi Karet*. Penebar Swadaya Grup. Jakarta.
- Soleh, A. 2018. Analisis dan Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Provinsi Jambi. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 9(1), 79-90.
- Subandi. 2011. *Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Karet)*. Bandung. Gunung Djati Press.
- Sulistiani, H., & Muludi, K. 2018. Penerapan metode certainty factor dalam mendeteksi penyakit tanaman karet. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(1).
- Syarifa, L. F., Agustina, D. S., Nancy, C., & Supriadi, M. 2016. Dampak rendahnya harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 34(1), 119-126.
- Syarkowi, F. 2018. *Pengelolaan Usahatani vs Agribisnis: Strategi Kebijakan & Manajemen Niagaperta Penguat Fundamental Ekonomi Negeri*. Jilid 2. CV. Kaffah Satria Usaha.
- Tambunan, T. 2012. *A Survey of Business Models for Agricultural Investment in Indonesia*. TKN Report, International Institute of Sustainable Development.
- Tindaon, M. N., & Antoni, M. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Kesejahteraan dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Doctoral Dissertation. Sriwijaya University.
- Utomo, T. P., U. Hasanudin, dan E. Suroso. 2012. *Agroindustri Karet Indonesia*. PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. Bandung.
- Yasa, I. N. A., dan Hadayani, H. 2017. Analisis produksi dan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*. 5(1): 111-118.
- Yoko, B., Syaikat, Y., & Fariyanti, A. 2014. Analisis efisiensi usahatani padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*. 2(2):127-140.
- Yusriwandi, Y., Dewi, N., & Khaswarina, S. 2018. Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar Karet Di Kecamatan Pangkalan Kuras Dan Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Daya Saing*, 4(1), 94-102.
- Zaman, N., Purba, D. W., Marzuki, I., Sa'ida, I. A., Sagala, D., Purba, B., dan Mardia, M. 2020. *Ilmu Usahatani*. Yayasan Kita Menulis.